BAB IV

KESIMPULAN dan SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dan analisis yang dilakukan penulis tentang perkawinan beda agama dalam surat 1 Korintus 7:12-16 di atas melalui kajian hermeneutika, maka dapat disimpulkan bahwa makna perkawinan beda agama dalam surat 1 Korintus 7:12-16 adalah:

1. Pasangan suami atau istri yang Kristen harus bertanggungjawab untuk menjadi teladan terhadap keluarganya dalam hal sikapnya yang berkenan di hadapan Tuhan, karena pasangan yang tidak beriman yang setuju untuk tinggal bersama. Tetapi jika pasangan yang tidak beriman yang mau berceri, maka hal itu diperbolehkan. Artinya bahwa pasangan yang beriman itu tidak terikat untuk tetap tinggal bersama pasangannya yang tidak beriman.
2. Kekudusan yang dimaksud Paulus dalam teks ini adalah keadaan pasangan yang tidak beriman itu berada dalam kondisi yang ditersendirikan/dikhususkan dari orang kafir. Artinya bahwa pasangan yang beriman hanya membawa pasangannya ke dalam kondisi yang berbeda dengan orang-orang yang kafir. Namun bukan berarti bahwa dalam hal ini Paulus menyetujui perkawinan beda agama.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa

saran sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat, orang Kristen yang telah membangun rumah tangga dengan yang diluar Kristen agar dalam menjalani kehidupan rumah tangganya orang Kristen tersebut tidak menjadi penyebab perceraian. Jika dalam rumah tangganya hams terjadi perceraian, janganlah yang Kristen tersebut yang menginginkannya. Seorang istri atau suami yang Kristen juga harus mempertahankan keyakinannya agar tidak terpengaruh dari pasangannya yang bukan Kristen. Kemudian bagi orang yang belum menikah hendaknyalah yang pertama-tama dipertimbangkan adalah iman dari pasangannya.
2. Gereja hams lebih memperlengkapi jemaat dalam hal pertumbuhan iman sesuai dengan Alkitab sehingga dalam mencari pasangan hidup tidak ada lagi anggota jemaat yang menjadi pasangan yang berbeda iman.
3. Untuk STAKN Toraja

Sekiranya mahasiswa STAKN Toraja mendapatkan bimbingan yang lebih luas tentang perkawinan sehingga mahasiswa dapat memahami dengan baik tentang perkawinan, kemudian dalam mencari pasangan hidup tidak ada yang membangun sebuah rumah tangga dengan agama yang berbeda.